Kejari Jakarta Barat Sita Aset Indosurya, Nilainya Fantastis

JAKARTA (IM) - Kejaksaan Negeri Jakarta Barat atau Kejari Jakbar menyita aset milik tersangka kasus penipuan investasi bodong Koperasi Simpan Pinjam Indosurya.

Aset yang disita, yakni berupa 49 kendaraan mewah terdiri dari merek Rolls Royce, Toyota Alpard dan Fortuner serta Mercedes-Benz.

Selain itu, disita juga uang tunai sebesar Rp 39 miliar dan US$ 896.000, serta 36 aset bangunan dan tanah yang tersebar di Jabodetabek dengan.

Total nilai seluruh barang bukti diperkirakan mencapai Rp 106 triliun, dari tangan terdakwa Henry Surya.

Menurut Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Barat, Iwan Ginting, penyitaan barang bukti ini sudah sesuai Pasal 39 KUHP. Pihaknya diberikan kewenangan melakukan penyitaan.

"Pada waktu tahap dua penyerahan tersangka dan barang bukti oleh penyidik kepada Kejari Jakbar. Ada beberapa barang bukti yang diserahkan. Uang sejumlah Rp 39 miliar lebih, ada juga US$ 896.000. Uangnya sekarang ada di dalam rekening penampungan Kejari Jakbar. Ada juga aset tanah yang tersebar di 36 lokasi di Jabotabek. Kendaraan roda empat berjumlah 49 unit," ujar Iwan, kemarin.

Aset milik tersangka kasus penipuan investasi bodong yang disita oleh Kejaksaan Negeri Jakarta Barat.

Iwan juga berharap nantinya hakim mengabulkan permohonan Kejari Jakbar, agar barang sitaan para terdakwa bisa dikembalikan kepada para korban yang jumlahnya ribuan orang.

"Saat ini kita menunggu permintaan kita agara dikabulkan majelis hakim. Kita berharap dikabulkan, karena kita bolehh mengumpulkn sebanyak-banyaknya barang bukti perkara ini dengan tujuan dikembalikan kepada para korban kasus Indosurya," tambahnya.

Kasus investasi bodong Indosurya ini sedang disidangkan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat, dengan dua orang terdakwa, yakni Henry Surya selaku ketua KSP Indosurya, serta Cipta June Indria selaku direktur keuangan KSP Indosurya.

Kasus ini merupakan kasus penipuan investasi bodong terbesar sepanjang sejarah di dalam negeri, dengan kerugian ribuan orang mencapai Rp 106 triliun. ● **yan**

Satpol PP Depok Bubarkan Acara Komunitas Motor Tampilkan *Sexy Dancer*

DEPOK (IM) - Satpol PP Kota Depok membubarkan acara komunitas motor di Terminal Jatijajar, Cimanggis, Depok. Acara tersebut ditindaklanjuti lantaran ada penampilan sexy dancer di awal kegiatan.

Komandan Tim (Dantim) Garuda 1, Asep Apriansyah mengatakan acara komunitas motor tersebut berlangsung pada Sabtu (15/10) malam.

Acara dibubarkan lantaran penampilan sexy dancer dilajukan secara terbuka.

"Bukan amanin, tapi bubarin ya, malam Minggu kemarin. Di Terminal Jatijajar jadi itu (acara) komunitas motor," ujar Asep saat dihubungi, Senin (17/10).

Asep menyebutkan awalnya mendapat laporan dari pimpinan untuk menindaklanjuti adanya kegiatan komunitas motor di Terminal Jatiajar. Berdasarkan undangan perizinan, pengadaan acara seharusnya dimulai pukul 13.00-23.00 WIB.

"Di undangan itu dia izinnya jam 13.00 WIB sampai jam 23.00 malam. Tapi, karena cuaca, mereka baru sehabis magrib sampai jam 23.00 WIB," katanya.

Menurut Asep, penampilan *sexy dancer* tersebut terbuka. Meski demikian, saat tim mendatangi lokasi kegiatan penampilan sudah selesai.

"Saya lihat pakaiannya saja (yang terbuka), jadi saya terima laporan pas lagi keadaan *sexy dancer* itu tampil. Nah, pas saya ke lokasi sudah selesai tampilnya," kata Asep.

Adapun pembubaran itu dilakukan lantaran penampilan *sexy dancer* ditampilkan di ruang terbuka.

"Karena diperagakan di area terbuka atau umum," tutupnya. ● **yan**

HARI PERTAMA DI BALAI KOTA

Heru Budi Hartono: Saya Harus Bekerja, Bekerja, Bekerja

JAKARTA (IM) - Penjabat Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono akan melanjutkan program dan pembangunan yang diwarisi oleh Anies Rasyid Baswedan. Menurutnya jika itu baik untuk masyarakat, maka akan terus dilanjutkan.

"Tentunya pembangunan-pembangunan yang bagus dan baik untuk masyarakat pasti saya akan lanjutkan. Saya harus bekerja, bekerja, dan bekerja," ujarnya di kantor Kementerian Dalam Negeri, Senin (17/10).

Dia berterima kasih atas jabatan yang diamanahkan padanya saat ini. Heru juga mengutarakan hal yang sama pada Anies dan Ahmad Riza Patria yang telah memimpin Jakarta selama periode 2017-2022.

"Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada bapak gubernur periode 2017—2022 pak, Anies Baswedan yang saya banggakan, saya cintai. Tentunya tadi beliau, Pak Mendagri, sudah menekankan beberapa poin dan akan kami masukkan dalam sebuah program 2023," tuturnya.

Heru Budi Hartono menyebut akan fokus menyelesaikan tiga masalah utama di ibu kota, yaitu mengatasi banjir, menata kota, dan mengurai kemacetan.

"Beberapa waktu yang lalu saya sudah disampaikan arahan Bapak Presiden, ada tiga. Tiga itu kerjanya sudah waduh luar biasa, jadi harus kerja dan kerja turunan dari penanganan banjir, turunan dari tata ruang dan tentunya bagaimana mengurai kemacetan," kata Heru, di kompleks istana kepresidenan, Jakarta, pada Senin (17/10).

Senin pagi, Heru dilantik oleh Menteri Dalam Negeri, Muhammad Tito Karnavian. Dia bersama dua penjabat kepala daerah lain, yaitu Penjabat Bupati Yapen, Cyfrianus Y. Mambay dan Penjabat Bupati Tolikara, Marthen Kogoya.

Kemudian Heru dan Anies bersama Riza melaksanakan serah terima jabatan. Setelahnya mereka berpamitan pulang dari Kantor Kementerian Dalam Negeri.

Anies menjabat tangan Heru dan memeluknya saat hendak masuk ke mobil. Kemudian dia juga bersamalan dengan Riza Patria setelah Anies pergi.

Eks Gubernur DKI Jakarta itu mengatakan terpilihnya Heru dinilai sudah tepat. Masalah akan silih berganti dihadapi oleh Heru selama memimpin ibu kota negara.

Namun dia yakin Heru bisa menghadapi itu. "Beliau adalah seorang teknokrat yang punya pengalaman amat luas di dalam menghadapi masalah-masalah di Jakarta," katanya pada waktu yang sama.

Anies menuturkan program yang akan dilakukan oleh Heru Budi Hartono berada di Rencana Pembangunan Daerah (RPD) dan rencana kerja pemerintah. Maka bertugas nanti bakal merujuk pada dokumen-dokumen tersebut. ● **yan**

FOTO/ANT

HERU BUDI DILANTIK SEBAGAI PENJABAT GUBERNUR DKI JAKARTA

Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono (kanan) berjabat tangan dengan mantan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (kedua kanan) disaksikan Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian (kedua kiri) dan mantan Wakil Gubernur Ahmad Riza Patria (kiri) usai dilantik di Kementerian Dalam Negeri, Jakarta, Senin (17/10). Heru Budi Hartono sah dilantik sebagai Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta menggantikan Anies Baswedan.

ENGGAN GUNAKAN TGUPP

Heru Budi Bakal Optimalkan Peran Dinas-dinas DKI

Heru menyatakan, dirinya tidak menilai TGUPP jelek, namun dia lebih memilih mengoptimalkan dinas yang ada dan memberikan peran untuk membangun Jakarta selama 2 tahun ke depan.

JAKARTA (IM) - Pj Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono mengatakan, dirinya memilih mengoptimalkan peran dinas-dinas yang ada di Pemprov DKI ketimbang membentuk TGUPP.

"Semua bagus, tetapi saya ingin mengoptimalkan dinas-dinas yang ada, mungkin diperkuat di assistant, ada tim ahli, tenaga ahli," ungkap Heru Budi Hartono, di Pendopo Balai Kota, Jakarta Pusat, Senin (17/10).

Heru menambahkan, ke depannya dirinya bersama Pemprov DKI akan membahas terkait upaya optimalisasi dinas-dinas terkait. Heru menyatakan, dirinya tidak menilai TGUPP jelek namun dirinya lebih memilih mengoptimalkan dinas yang ada dan memberikan peran untuk membangun Jakarta selama 2 tahun ke depan.

Selepas Heru memberikan pernyataan, beberapa warga yang hadir ke Balai Kota bertepuk setuju atas keputusan Pak Heru. Ini menunjukkan bahwa niat Pj Gubernur DKI Jakarta untuk mengoptimalkan assistant deputy dan para tenaga ahli yang ada di Pemprov disambut hangat oleh warga DKI.

Tak hanya itu, adanya suara dari warga DKI terkait TGUPP menunjukkan bahwa peran TGUPP pada Gubernur DKI sebelumnya kurang disenangi.

"Bagus, TGUPP Hilangkan Saja, Gunakan Uang Rakyat. Kami bayarnya mahal," teriak salah seorang warga.

Sebelumnya, anggota Fraksi PSI DPRD DKI Jakarta, Justin Adrian saat dihubungi, Sabtu (15/10) mengatakan, TGUPP tidak diperlukan. Ini dibuktikan dengan bagaimana hasil dari tim Gubernur DKI yang tidak memuaskan. Anggaran dan hasil yang ditunjukkan tidak sebanding.

Justin menyatakan, di Pemprov DKI memiliki banyak ahli-ahli, kepala-kepala dinas dan orang-orang yang ahli yang dapat mengatasi permasalah DKI.

"Mereka itu orang-orang ahli, mereka berkompeten dan harus diberikan kesempatan," ungkap Justin.

Justin menyatakan, adanya TGUPP Gubernur DKI juga dinilai sangat tertutup dan tidak terlihat jelas peran dan kinerjanya seperti apa untuk DKI. Bahkan untuk anggotanya sendiri, Justin mengkritik tidak diketahui secara jelas berapa, siapa dan perannya apa.

Justin menegaskan, mahalnya anggaran untuk TGUPP dan banyaknya anggota TGUPP juga menjadi *highlight* penting bahwa harga yang dikeluarkan tidak terbayarkan dengan maksimal.

"Yang mengetahui dan mengerti TGUPP hanya Anies tuh terkait perannya apa dan apa yang dilakukan untuk DKI," tambah Justin.

Pandangan serupa disampaikan pakar Tata Air Perkotaan, Firdaus Ali, saat dihubungi. Firdaus mengatakan bahwa TGUPP hanya memperpanjang birokrasi bukan memberikan solusi untuk DKI Jakarta.

"TGUPP tidak dibutuhkan sama sekali berdasarkan kinerja mereka selama 5 tahun," ujar Firdaus.

Dia menilai, seringkali masukan dan saran dari TGUPP Gubernur DKI Jakarta kurang memahami masalah Jakarta sesungguhnya. Ini dibuktikannya masih adanya permasalahan banjir, sulitnya mendapatkan air bersih, dan kemacetan di DKI Jakarta. ● **yan**

NASIB WARGA DEKAT JIS YANG TOLAK DIGUSUR

Terpaksa Gelap-gelapan dan Sulit Cari Tempat Tidur

JAKARTA (IM) - Bangunan semipermanen atau bedeng di sepanjang rel dekat Jakarta International Stadium (JIS), Tanjung Priok, Jakarta Utara kini mulai rata dengan tanah. Di antara bedeng yang ada di Kampung Bambu, masih berdiri tiga hunian milik warga yang menolak uang ganti rugi.

Salah satu warga Kampung Bambu bernama Puji Lestari (58), mengaku harus gelap-gelapan saat malam lantaran aliran listrik di rumahnya telah dicabut. Tak ada lagi yang bisa dilakukannya usai pembongkaran lahan dilakukan oleh PT Kereta Api Indonesia (KAI), pada Selasa (11/10) lalu. "Lampu padam aktivitas kami jadi terganggu, pekerjaan terganggu. Bahkan sekolah cucu saya pun terganggu," ucap Puji saat ditemui di Kampung Bambu, Senin (17/10).

"Sudah berapa malam saya pakai lilin, kalau malam banyak nyamuk. Dari hari Selasa sudah mati lampu," sambung dia.

Selain hidup tanpa listrik, warga yang bertahan pun kesulitan mencari tempat tidur. Mereka harus berdesakdesakan, bahkan tidur di luar bedeng.

Puji mengaku alasannya mempertahankan bedeng miliknya karena ia tidak sepakat dengan jumlah uang kerahiman yang ditawarkan. "Saya belum sepakat dengan nominal yang ditawarkan untuk pembongkaran, jadi menolak untuk dibongkar," kata Puji.

Adapun uang kerahiman yang ditawarkan kepadanya ialah sebesar Rp 5.000.000, dengan luas bedeng sekitar 30 meter. Pintu bedeng yang ditempatinya, kini telah ditandai dengan nomor 24 dilingkari warna kuning yang artinya belum siap untuk dibongkar.

Puji menyampaikan, bahwa dirinya akan tetap bertahan hingga ada kepastian terkait uang ganti rugi terhadap bangunan semipermanen itu.

"Rencananya akan tetap bertahan sampai titik darah saya habis. Saya tetap bertahan. Biar pemerintah dengar, saya terpuruk, sekolah cucu terlantar, usaha juga berhenti," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Humas PT KAI Daop 1, Eva Chairunisa menjelaskan penertiban bedeng-bedeng itu berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2007 tentang Perkeretaapian, yakni demi keselamatan dan keamanan perjalanan kereta.

Menurut Eva, warga me_ nempati lahan milik PT KAI dari Km 5+200 sampai dengan 5+900 antara Stasiun Ancol-Stasiun Tanjung Priok lintas TPK-AC.

PT KAI meminta bantuan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Pemerintah Kota Jakarta Utara untuk membongkar bedeng di sekitar rel.

Satpol PP DKI Jakarta, Dishub DKI, petugas PPSU, dan TNI/Polri ikut dilibatkan dalam penertiban lahan di kawasan JIS tersebut.

"Pada pembersihan area tersebut, koordinasi tetap dilakukan bersama Pemkot Jakut dan (Kementerian) PUPR sesuai kondisi lapangan. Saat ini masyarakat kooperatif, sudah mengosongkan bangunan," ujar Eva, Jumat (14/10).

Pembongkaran bangunan tertuang dalam SP 3 yang dilayangkan PT KAI kepada warga Kampung Bambu dan Kampung Bayam. ● **yan**

Pemkab Bekasi Siapkan 3 Langkah Atasi 'Overload' Sampah di TPA Burangkeng

BEKASI (IM) - Pemerintah Kabupaten Bekasi menyiapkan tiga langkah prioritas untuk mengatasi sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) Burangkeng Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi yang melebihi kapasitas.

"Tiga langkah yang akan segera direalisasikan oleh Pemkab Bekasi adalah perluasan dengan pembebasan lahan milik warga, penambahan alat berat dan pengolahan sampah terpadu," kata Penjabat (Pj) Bupati Bekasi, Dani Ramdan, Senin (17/10).

Dari tiga langkah tersebut, Pemkab Bekasi akan fokus pada perluasan lahan TPA Burangkeng. Perluasan lahan sebagai solusi untuk menampung sampah yang dibuang ke TPA Burangkeng.

"Perluasan lahan akan dilakukan untuk anggaran tahun 2023, akan tetapi bisa dimanfaatkan sejak akhir tahun ini, karena warga sendiri sudah menyetujuinya," ungkap Dani.

Hal itu dilakukan sebagai upaya mengatasi *overload* TPA Burangkeng dan mencegah terjadinya longsoran sampah, sehingga berimbas kepada tersendatnya pembongkaran sampah.

Rencananya, perluasan TPA Burangkeng akan dibuat seluas 2,1 hektar. Setelah itu, perluasan lahan akan kembali dilakukan ke arah barat hingga mencapai 5 hektar.

"Dengan perluasan lahan, diharapkan nantinya juga dapat digunakan untuk unit pengolahan sampah. Jadi, nanti kami siapkan teknologi pengolahan sampah agar terurai dan sampah yang sudah terurai ini akan digunakan sebagai bahan bakar atau Refused Derived Fuel (RDF)," terang Dani.

Selain perluasan lahan, penambahan alat berat dan pengolahan secara terpadu juga akan direalisasikan oleh pemerintah daerah untuk menangani permasalahan di TPA Burangkeng.

"Penambahan alat berat kita telah anggarkan dalam APBD Perubahan yakni satu loader dan satu unit buldozer," pungkasnya. ● **yan**

PT KARYA TECHNIK MULTIFINANCE

Kantor: Jl. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230

LAPORAN POSISI KEUANGAN (RESTATEMENT)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	2021	2020
ASET		
Kas dan setara kas	94.277.186.671	40.886.401.861
Rekening dibatasi penggunaannya	30.108.567.958	191.162.971
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi cadangan kerugian nilai sebesar Rp 30.750.710.880 (2020:Rp68.984.677.210)		
Pihak ketiga	215.801.216.179	290.335.736.270
Piutang lain-lain	458.021.208.572	514.167.134.467
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	577.607.372	32.638.197
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.684.085.905 (2020: Rp 11.249.288.513)	3.185.839.095	3.317.757.890
Aset pajak tangguhan	21.533.647.744	3.873.102.906
JUMLAH ASET	**823.505.273.591**	**852.803.934.562**

	2021	2020
LIABILITAS		
Pinjaman yang diterima		
Pihak ketiga	108.251.026.719	78.301.629.349
Utang pajak	10.933.533.606	2.210.150.271
Beban akrual	1.533.050.918	1.371.793.643
Utang pembiayaan konsumen	454.447.236	173.344.152
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	23.991.035.226	9.524.033.718
Pihak berelasi	116.859.296.617	277.479.689.653
Kewajiban imbalan kerja	3.593.852.424	4.486.321.732
JUMLAH LIABILITAS	**265.616.242.746**	**373.546.962.518**
EKUITAS		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	350.000.000.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor	7.600.000.000	7.600.000.000
Penghasilan komprehensif lain	76.824.873	(481.391.344)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	20.000.000.000	-
Belum ditentukan penggunaannya	180.212.205.972	372.138.363.388
JUMLAH EKUITAS	**557.889.030.845**	**479.256.972.044**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**823.505.273.591**	**852.803.934.562**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

Keterangan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Penghasilan Komprehensif lainnya	Saldo laba (Catatan 19) Telah Ditentukan Penggunaannya	Saldo laba (Catatan 19) Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo tanggal 01 Januari 2021	**100.000.000.000**	**7.600.000.000**	**(481.391.344)**	**-**	**372.138.363.388**	**479.256.972.044**
Tambahan setoran modal	250.000.000.000	-	-	-	(250.000.000.000)	**-**
Dana cadangan	-	-	-	20.000.000.000	(20.000.000.000)	**-**
Penghasilan komprehensif lain	-	-	558.216.217	-	-	**558.216.217**
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	78.073.842.584	**78.073.842.584**
Saldo tanggal 31 Desember 2021	**350.000.000.000**	**7.600.000.000**	**76.824.873**	**20.000.000.000**	**180.212.205.972**	**557.889.030.845**

LAPORAN RASIO KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam %, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
Financing to asset ratio	26,21%	34,04%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	95,86%	81,61%
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	312,24%	100,00%
Rasio non-*performing financing-neto*	26,40%	49,22%
Rasio permodalan	42,50%	11,73%
Gearing ratio	32,00%	16,00%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	159,40%	479,26%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	2021	2020
Pendapatan		
Sewa pembiayaan	30.512.507.660	30.073.863.393
Pendapatan anjak piutang (lain-lain)	36.766.285.391	46.739.737.972
Pendapatan bunga	1.950.224.555	524.963.593
Pendapatan operasional lain	54.058.174.597	7.103.411.142
Jumlah pendapatan	123.287.192.203	84.441.976.100
Beban		
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	(22.125.792.646)	(23.991.087.894)
Beban umum dan administrasi lainnya	(18.867.696.978)	(13.898.079.215)
Beban tenaga kerja	(10.735.179.076)	(10.599.486.654)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai	(29.497.273.797)	(27.410.355.689)
Keuntungan/(Beban) kerugian selisih kurs	4.734.655	(3.243.500)
Jumlah beban	(81.221.207.842)	(75.902.252.952)
Pendapatan Non Operasional		
Koreksi Laba/(Rugi) Menambah Pendapatan	39.468.662.025	-
	39.468.662.025	**-**
Laba sebelum pajak penghasilan	**81.534.646.386**	**8.539.723.148**
Taksiran pajak penghasilan		
Pajak kini	(21.278.794.240)	(6.452.801.960)
Manfaat (Beban) pajak tangguhan	17.817.990.438	3.046.275.023
Jumlah	(3.460.803.802)	(3.406.526.937)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**78.073.842.584**	**5.133.196.211**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba-rugi :		
Kerugian aktuarial	715.661.817	(429.630.890)
Manfaat pajak penghasilan	(157.445.600)	94.518.796
	558.216.217	(335.112.094)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**78.632.058.801**	**4.798.084.117**
LABA PER SAHAM	**224.663**	**47.981**

Catatan :
Informasi keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan (Restatement) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gindo P. Parhulutan AK.,CA.,CPA dengan opini wajar dengan pengecualian.

Jakarta, 18 Oktober 2022

Direksi